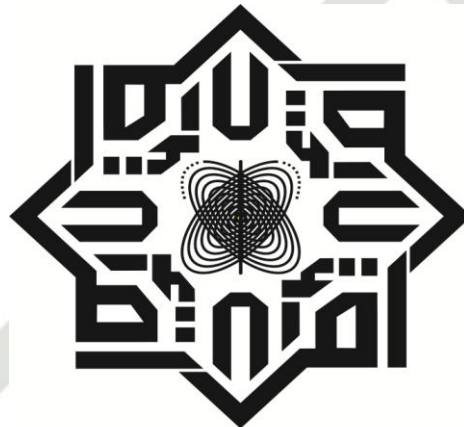


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UIN SUSKA RIAU****OLEH****RIKA SA'BANIAH****NIM. 11710924122****FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYRAIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1442 H./2021 M.**

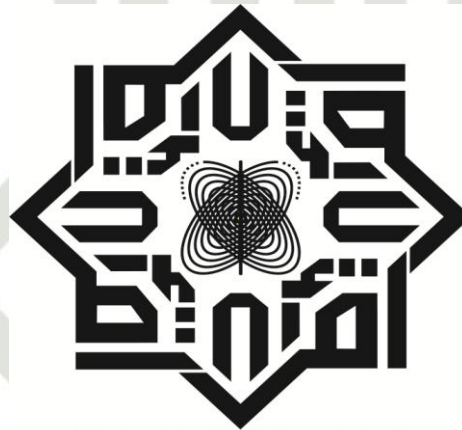
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN METODE *STORYTELLING* TERHADAP
NILAI-NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA DINI
DI TK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIKA SA'BANIAH

NIM. 11710924122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYRAIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Storytelling Terhadap Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di Tk As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Rika Sa'baniah, NIM. 11710924122 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 5 Dzulka'dah 1442 H
15 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.

Pembimbing

Dr. Zuhairansyah Arifin, M. Ag.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Metode Storytelling terhadap Nilai-Nilai Karakter pada Anak Usia Dini di Tk As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Rika Sa'baniah, NIM. 11710924122 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Dzulka'dah 1442 H /24 Juni 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 02 Dzulqa'da 1442 H.
24 Juni 2021 M

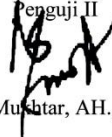
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



Nurkamelia Mushtar, AH., M.Pd.

Penguji II



Dra. Hj. Sariah. M. Pd.

Penguji IV



Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* terhadap Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Anwar dan Ibunda Rusminah yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Dr. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III, beserta semua Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Beserta semua staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Eniwati Khaidir, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.

Dr. Zuhairanyah Arifin, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.

Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu dan alhamdulillah UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin.*

Pekanbaru, 15 Juni 2021

Penulis,

Rika Sa'baniah
NIM. 11710924122

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

*"Allah memberikan hikmah (ilmu yang bermanfaat)
Kepada siapa yang dikehendaki-Nya
Barang siapa yang diberi hikmah
Sesungguhnya dia memperoleh kebaikan yang banyak,
Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali
orang-orang yang mempunyai akal sehat"
(Surat Al-Baqarah. Ayat 269)*

*"Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang
yang beriman
Di antaramu dan orang-orang yang di beri ilmu
pengetahuan beberapa derajat"
(Surat Mujaddalah. Ayat 11)*

*Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan
pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup
menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang
tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri.
Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna dalam
hidup saya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rika Sa'baniah (2021) : Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* Terhadap Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di Tk As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian dilatar belakangi oleh anak yang merasa bosan, memiliki karakter yang kurang baik dalam perkataan, dan berperilaku kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Subjeknya adalah anak di TK As-Shafly Kecamatan Gaung dengan objek adalah pengaruh penerapan melalui metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Populasinya adalah sebanyak 30 anak yang terbagi 15 anak kelas B1 dan 15 anak kelas B2. Teknik pengambilan sampel total sampling. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi yang diuji dengan uji t dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter sebelum penelitian cenderung sama yaitu berada pada kriteria mulai berkembang dengan masing-masing persentase sebesar 43,17% pada kelompok eksperimen dan 44,00% pada kelompok kontrol. Setelah dilakukan eksperimen didapatkan bahwa nilai-nilai karakter kelompok eksperimen mencapai 80,17% lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol yang hanya mencapai 55%. Terdapat perbedaan yang signifikan nilai-nilai karakter pada anak usia dini antara kelompok eksperimen dengan kontrol yang tidak menggunakan penerapan metode *storytelling* yang terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,701 < 7,514 > 2,467$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Persentase pengaruh yang diberikan penerapan metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini berada pada kategori cukup efektif dengan besar pengaruh sebesar 64,90% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Metode *Storytelling*, Nilai-Nilai Karakter, Anak Usia Dini

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rika Sa'baniah (2021): The Effect of Application Storytelling Method toward Early Childhood Character Values at As-Shafly Kindergarten, Gaung District, Indragiri Hilir Regency.

This study aims to determine the effect of the application of the storytelling method on character values in early childhood. The research uses a quantitative approach with the type of experiment. The subject is the children in As-Shafly Kindergarten Simpang Gaung with the object is the influence of the application through the storytelling method on character values in early childhood. The population is 30 children which are divided into 15 children in class B1 and 15 children in class B2. The sampling technique is total sampling. The data collection technique was observation and documentation which was tested by t test with the help of SPSS. The results showed that the character values before the study tended to be the same, namely in the criteria for starting to develop with each percentage of 43.17% in the experimental group and 44.00% in the control group. After the experiment was conducted, it was found that the character values of the experimental group reached 80.17% higher than the control group which only reached 55%. There is a significant difference in character values in early childhood between the experimental group and the control group who did not use the storytelling method as proven by the $t_{count} > t_{table}$ or $1.701 < 7.514 > 2.467$ so that H_a was accepted and H_o was rejected. The percentage of influence given by the application of the storytelling method to character values in early childhood is in the quite effective category with a large influence of 64.90% while the rest is influenced by other factors.

Keywords: *Storytelling Method, Character Values, Early Childhood*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريكا الصابانية(2021): تأثير تطبيق طريقة سرد القصص على قيم الشخصية في مرحلة الطفولة المبكرة في روضة الشافلي ، منطقة غونغ ، إندونيسيا هيلير ريجنسي

ابحاثي الخلفية من قبل الأطفال الذين يشعرون بالتعب والملل ،شخصية تفتقر إلى كلمتين ، وتسيء التصرف. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر تطبيق أسلوب الحكي على الشخصية في مرحلة الطفولة المبكرة. يستخدم البحث المنهج الكمي مع نوع التجريب الموضوع هو الأطفال في روضة الشاذلي تقاطع الصدى مع الكائن هو تأثير التطبيق خلال طريقة سرد القصص على قيم الشخصية في مرحلة الطفولة المبكرة. يبلغ عدد الأطفال 30 طفلاً ، وهم مقسمون إلى 15 طفلاً في الفئة ب1 و 15 طفلاً في الفئة ب2. تقنية أخذ العينات هي أخذ العينات الكلي. كانت تقنية جمع البيانات هي الملاحظة والتوثيق والتي تم اختبارها عن طريق اختبار t بمساعدة. أظهرت النتائج أن قيم الشخصية قبل الدراسة تميل إلى أن تكون متماثلة ، وتحديدًا في معايير البدء في التطور مع كل نسبة 43.17٪ في المجموعة التجريبية و 44.00٪ في المجموعة الضابطة. بعد إجراء التجربة وجد أن قيم صفات المجموعة التجريبية تزيد بنسبة 80.17٪ عن مجموعة الضبط التي بلغت 55٪ فقط. يوجد فرق معنوي في قيم الشخصية في مرحلة الطفولة المبكرة بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة الذين لا يستخدمون طريقة سرد القصص كما ثبت من خلال t الحساب t الجول أو $1.701 < 7.514 > 2.467$. النسبة المئوية للتأثير المعطى من خلال تطبيق طريقة سرد القصص على قيم الشخصية في مرحلة الطفولة المبكرة هي في فئة فعالة للغاية مع تأثير كبير بنسبة 64.90٪ بينما تتأثر الباقي بعوامل أخرى.



الكلمات المفتاحية: طريقة سرد القصص ، قيم الشخصية ، الطفولة المبكرة

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teori	11
1. Metode Pembelajaran	11
2. <i>Storytelling</i>	13
3. Nilai karakter	20
4. Pendidikan Karakter	22
5. Anak Usia Dini	24
B. Penelitian Relevan	27
C. Konsep Operasional	30
D. Asumsi dan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	38
B. Penyajian Data Penelitian	42
1. Pelaksanaan Penelitian	42
2. Deskripsi Data Hasil Pretest	43
3. Deskripsi Data Hasil Observasi Kegiatan (<i>Treatment</i>) ..	47
4. Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i>	52
C. Analisis Data.....	56
1. Analisis Pretest	56
2. Analisis Posttest.....	60
3. Persentase Pengaruh Penerapan Metode <i>Storytelling</i> terhadap Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

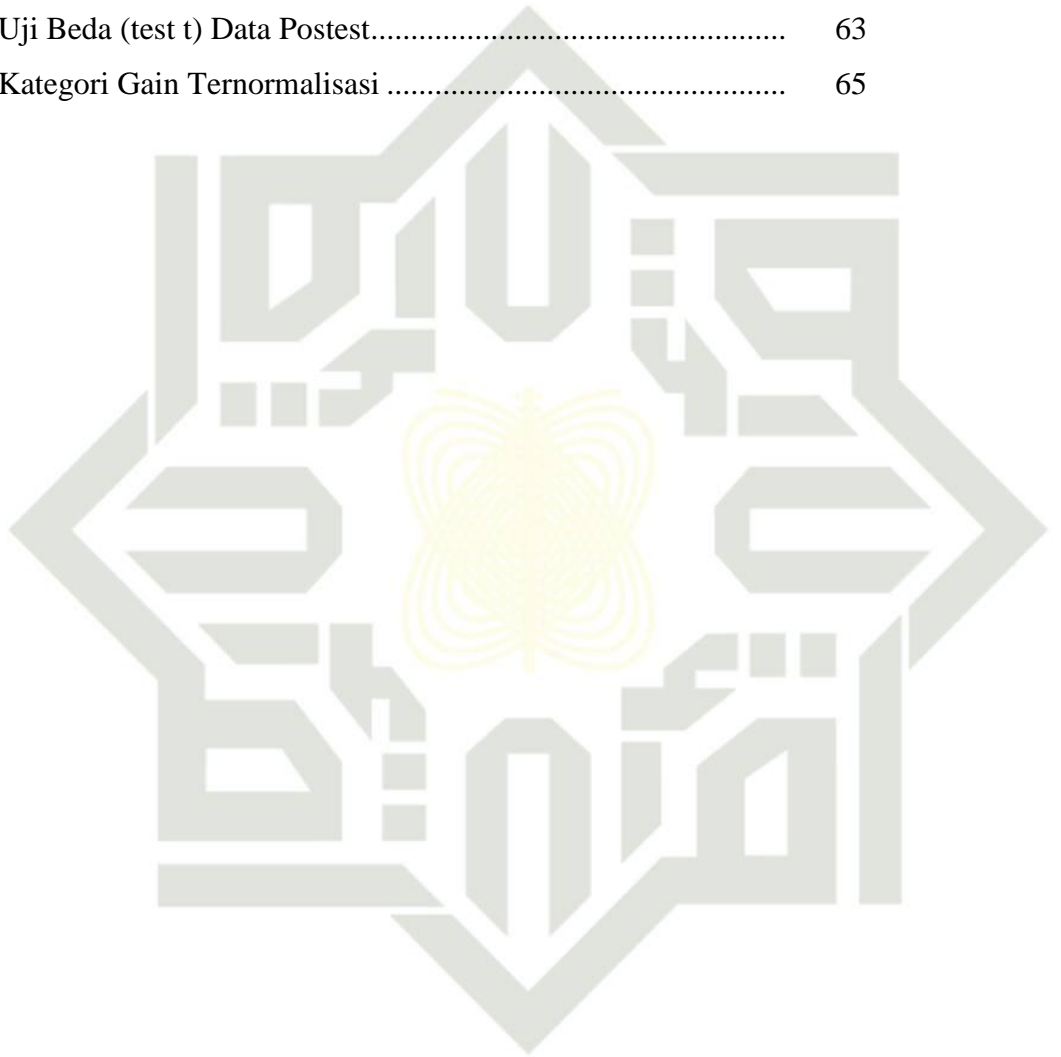
Tabel III.1.	Populasi dan Sampel.....	34
Tabel III.2.	Kategori Normalized Gain Atau N-Gain Score.....	37
Tabel IV.1.	Keadaan Sarana dan Prasarana TK As-Shafly Simpang Gaung Kecamatan Gaung, T. A 2019/2020	40
Tabel IV.2.	Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan TK As-Shafly Simpang Gaung Kecamatan Gaung, T. A 2020/2021	41
Tabel IV.3.	Jadwal Pemberian Perlakuan.....	42
Tabel IV.4.	Deskripsi Data Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>)	43
Tabel IV.5.	Deskripsi Data Nilai-nilai karakter pada anak usia dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Perindikator	44
Tabel IV.6.	Deskripsi Data Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>) Berdasarkan Kategori	45
Tabel IV.7.	Hasil Observasi <i>Treatment</i> Pertama	47
Tabel IV.8.	Hasil Observasi <i>Treatment</i> Kedua.....	48
Tabel IV.9.	Hasil Observasi <i>Treatment</i> Ketiga.....	49
Tabel IV.10.	Hasil Observasi <i>Treatment</i> Keempat.....	50
Tabel IV.11.	Rekapitulasi Hasil Observasi <i>Treatment</i> Penerapan Metode <i>Storytelling</i> pada kelas Eksperimen.....	51
Tabel IV.12.	Deskripsi Data Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Setelah Perlakuan (<i>Posttest</i>)	52
Tabel IV.13.	Deskripsi Data Nilai-nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Setelah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Perindikator	53
Tabel IV.14.	Deskripsi Data Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Setelah Perlakuan (<i>Posttest</i>) Berdasarkan Kategori	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15.	Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	56
Tabel IV.16.	Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	57
Tabel IV.17.	Uji Beda (test t) Data <i>Pretest</i>	60
Tabel IV.18.	Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	60
Tabel IV.19.	Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i>	61
Tabel IV.20.	Uji Beda (test t) Data <i>Posttest</i>	63
Tabel IV.21.	Kategori Gain Ternormalisasi	65



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1. Bagan Struktur Organisasi TK As-Shafly Simpang Gaung Kecamatan Gaung T. A 2020/2021.....	41
Gambar IV.2. Diagram Nilai-nilai karakter pada anak usia dini Sebelum Perlakuan.....	46
Gambar IV.3. Diagram Nilai-nilai karakter pada anak usia dini Setelah Perlakuan.....	55



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Karakter anak usia dini menjadi salah satu karakter yang perlu diperhatikan sejak dini, karena anak usia dini merupakan individu yang sangat unik. Anak usia dini sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Serta berada pada rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia lainnya dalam kehidupan. Anak usia dini seringkali disebut berada dalam masa prasekolah, yang sedang mengalami pematangan fungsi fisik dan psikisnya. Ini merupakan masa yang penting bagi anak untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, serta nilai-nilai agama dan moral.¹

وَجَاءُوا عَلَىٰ قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ ۚ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنفُسُكُمْ أَمْرًا ۖ فَصَبْرٌ جَمِيلٌ ۖ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : Mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya'qub berkata: "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; Maka kesabaran yang baik Itulah (kesabaranku). dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."²

Dalam Surah Yusuf tersebut, terdapat beberapa nilai pendidikan yang sangat penting dalam proses pendidikan anak maupun siswa di sekolah, khususnya dalam proses pembentukan karakter yang tepat bagi mereka. Di

¹Djitji Wartisah, *Buku Administrasi Guru PAUD*. (Jakarta: Erlangga, 2019). hlm. 1

²Q.S. Yusuf ayat 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam surah ini adalah nilai kesabaran, syukur, keadilan, ketakwaan, ikhlas, jujur, dan amanah. Misalnya kesabaran nabi Ya`qub as. atas perpisahan dengan anak terkasih dan sabar nabi Yusuf as.

Menurut Fitroh, nilai-nilai karakter anak usia dini Taman Kanak-Kanak membutuhkan metode pembelajaran yang bisa mengarahkan menuju pengajaran nilai-nilai karakter dan moral anak. Kebanyakan metode yang digunakan adalah metode kelompok dan klasikal dalam proses pembelajarannya. kegiatan pembelajaran yang baik dalam penerapan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak adalah kegiatan pembelajaran yang merangsang rasa ingin tahu anak, motivasi anak, dan juga kesukaan anak. Salah satu kegiatan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode *Storytelling*.

Storytelling adalah penyampaian cerita kepada yang mendengarkan yang memiliki sifat menyenangkan, tidak menggurui dan dapat mengembangkan imajinasi. Cerita yang disajikan melalui metode *storytelling* akan mengisi memori anak dengan informasi dan nilai-nilai kehidupan. Banyak sekali cerita-cerita yang sangat bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran di TK. ³

Usaha yang dilakukan guru dengan pendidikan nilai karakter melalui metode *strorytelling*. *Storytelling* merupakan metode atau cara yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan melalui sebuah

³Sandy Ramdhani, dkk. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, 2019. hlm. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita, baik dengan gambar, suara maupun alat peraga lainnya. *Storytelling* mampu menjadi metode pendidikan karakter yang dapat berperan dalam pengamalan nilai-nilai kemanusiaan oleh siswa. Melalui variasi penyampaian *storytelling* akan menarik perhatian siswa untuk mendengarkan dan mengambil makna cerita, sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Storytelling merupakan salah satu, metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pendidikan nilai karakter. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan demi mencapai tujuan belajar mengajar yakni tercapainya perubahan sikap peserta didik.

Menurut Amalia dan Zaimatus Za'diyah metode *storytelling* dilakukan dengan enam cara yaitu: membaca langsung dari buku cerita; menggunakan ilustrasi gambar dari buku; mendongeng; menggunakan papan flanel; menggunakan boneka; dan memainkan jari-jari tangan. Dengan variasi penggunaan metode *storytelling*, diharapkan pesan moral yang terdapat dalam cerita dapat dipahami siswa dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan moral yang terdapat dalam cerita berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam pendidikan nilai karakter. Pendidikan nilai kemanusiaan berarti nilai-nilai kepada warga sekolah baik pengetahuan, kesadaran, ataupun tindakan untuk melakukan perbuatan positif terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan.⁴

⁴ Tukinah. 2017. Peran *Metode Storytelling dalam Pengalaman Pendidikan Nilai Kemanusiaan Siswa di TK Insanteratai, Desa Gelam Jaya, Pasar Kemis, Tangerang Banten*. Cipta Tanggerang Banten: Sekolah Tinggi Agama Budha Negeri Sriwijaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan karakter bagi anak usia dini dimaksudkan nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak dewasa atau pada jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut pakar psikologi, anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Sebab, pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh yang negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya sehingga orang tua maupun pendidik akan jauh lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya terutama dalam nilai-nilai pendidikan karakter.

Mulyasa berpendapat bahwa pendidikan karakter bagi anak usia dini mempunyai makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-benar tetapi bagaimana kebiasaan tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang anak yang sejak kecil dikenalkan pendidikan karakter, diharapkan ketika dewasa karakter-karakter yang diperolehnya akan menjadi kebiasaan bagi dirinya. Oleh karena itu, peran orang tua, pendidik serta masyarakat untuk bersama-sama menggalakkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap kesempatan, khususnya kepada anak-anak usia dini baik di dalam keluarga maupun masyarakat yang ada di lingkungannya.

Masa-masa keemasan seorang anak (*the golden age*), yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkannya. Pada masa inilah, waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter kebaikan yang nantinya diharapkan akan dapat membentuk kepribadiannya. Menurut Gardner, menyebutkan bahwa anak usia dini memegang peranan yang sangat penting karena perkembangan otak manusia mengalami lompatan dan berkembang sangat pesat, yaitu mencapai 80%. Ketika dilahirkan ke dunia anak manusia telah mencapai perkembangan otak 25%, sampai usia 4 tahun perkembangannya mencapai 50% dan sampai 8 tahun mencapai 80%, selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun.

Atas dasar inilah, penting kiranya dilakukan penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi yang dimiliki anak. Oleh karena itu juga jangan sampai kita sebagai orang tua dan pendidik mematikan segenap potensi dan kreativitas anak karena ketidak tahuan kita. Memanfaatkan masa *golden age* ini sebagai masa penanaman nilai-nilai karakter, pembinaan, pengarahan, pembimbingan, dan pembentukkan karakter anak usia dini. Oleh sebab itu, dengan penanaman nilai-nilai karakter sejak dini, diharapkan kedepannya anak akan dapat menjadi manusia yang berkepribadian baik sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan Negara.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di TK As-Shafly Simpang Gaung, ditemukan bahwa guru telah berupaya dalam melakukan penanaman nilai-nilai karakter dengan cara mempergunakan metode cerita

⁵Eka Sapti Cahyaningrum, dkk. *Pengembangan Niali-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan*, Vol. 6, No. 2, 2017. hlm. 204-205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung dan melakukan pembimbingan dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini di TK Simpang Gaung, di antaranya yaitu:⁶

1. Masih ada anak yang kurang fokus ketika guru menyampaikan nilai-nilai karakter.
2. Masih ada beberapa anak dalam proses belajar dianggap pembelajaran kurang menarik, sehingga anak merasa jenuh dan bosan.
3. Masih ada beberapa anak yang memiliki karakter yang kurang baik dalam perkataan.
4. Masih ada anak yang berperilaku kurang baik dalam tingkah laku.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan ujicoba dengan menggunakan metode *storytelling* dalam menanamkan nilai-nilai karakter anak. Metode *storytelling* merupakan suatu metode yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter karena metode ini dilakukan dengan cara menceritakan secara langsung ke anak suatu cerita dengan mempergunakan berbagai media, seperti ilustrasi gambar dari buku mendongeng, menggunakan papan flanel, boneka, termasuk memainkan jari-jari tangan, sehingga pesan moral yang terdapat dalam cerita dapat dipahami siswa dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk nilai-nilai karakter yang semakin baik positif.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui “**Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* terhadap Nilai-nilai**

⁶Observasi di TK As-Shaffly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, Tanggal 4 Januari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir”.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan metode *storytelling* dianggap tepat dalam mempengaruhi karakter anak, karena adanya konsep penyampaian cerita kepada yang mendengarkan yang memiliki sifat menyenangkan.
2. Belum pernah dilakukan penggunaan metode *storytelling* oleh guru di TK tersebut untuk meningkatkan nilai-nilai karakter pada anak.
3. Sebagai mahasiswa Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena berhubungan erat dengan ilmu yang di peroleh penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah :

1. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁷
2. *Storytelling* adalah penyampaian cerita kepada yang mendengarkan yang memiliki sifat menyenangkan, tidak menggurui dan dapat mengembangkan imajinasi. Cerita yang disajikan melalui metode

⁷ <https://kbbi.web.id/metode>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

storytelling akan mengisi memori anak dengan informasi dan nilai-nilai kehidupan. Banyak sekali cerita-cerita yang sangat bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran di TK.⁸

3. Karakter adalah watak atau tabi'at yaitu sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku yang membedakan seseorang dari yang lainnya.⁹

Berdasarkan penegasan istilah di atas maka maksud dari judul penelitian ini yaitu pengaruh dari penggunaan cara mengajar melalui konsep cerita kepada anak di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri yang bersifat menyenangkan guna meningkatkan tingkah laku dari Anak Usia Dini di TK tersebut.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- a. Penerapan metode *storytelling*.
- b. Pelaksanaan nilai-nilai karakter melalui metode *storytelling*.
- c. Pengaruh metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter anak.
- d. Bagaimana harapan guru terhadap metode *storytelling* dalam meningkatkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini.

⁸Nur Adiyah Yuliasri, Sandy Ramdhani, Siti Diana Sari, Siti Hasriah, *Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 3 Issue 1 (2019) Pages 153 – 160

⁹Sukiyat. *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*. (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020). hlm. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas dan mengingat banyaknya kajian yang bisa diungkapkan, penulis membatasi permasalahan pada Pengaruh Penerapan Metode *Storytelling* terhadap Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah ini adalah apakah ada pengaruh metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pengetahuan tentang nilai-nilai karakter melalui metode *storytelling*.

b. Bagi Siswa

Sebagai pengetahuan tentang nilai-nilai karakter melalui metode *storytelling* ini dapat membentuk karakter yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang nilai-nilai karakter melalui metode *storytelling*.

d. Bagi Peneliti

Berguna untuk mengembangkan kemampuan moral dan agama sebagai pendidik Islam khususnya di bidang pendidikan anak usia dini serta melatih kemampuan peneliti dalam menghubungkan teori-teori pendidikan yang ada.

e. Bagi Masyarakat

Berguna untuk mengenalkan metode pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini sesuai harapan orangtua kelak, mengetahui cara mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan kemampuan yang dimiliki anak dalam pencapaian pendidikan karakter yaitu terbentuknya kepribadian utama (*akhlakul karimah*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori

Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang ditempuh pendidik dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien. Sesuai dengan tuntutan dan karakteristik berbeda antara anak dengan orang dewasa. Untuk itu, guru perlu menyiapkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan dunia anak secara optimal sehingga diharapkan tumbuhnya sikap dan kebiasaan berperilaku positif, yang mendukung pengembangan berbagai potensi dan kemampuan anak.¹⁰

Menurut Solehudin pemahaman dan penguasaan metode pembelajaran anak merupakan hal yang mutlak diperlukan oleh guru prasekolah. *Pertama* sesuai dengan karakteristik anak yang lazimnya aktif dan punya kemampuan untuk berkreasi sehingga metode pembelajaran bagi anak usia dini prasekolah adalah yang berpusat pada anak. Artinya anak diberi kesempatan yang luas untuk berbuat aktif baik secara fisik maupun mental. *Kedua*, anak pada dasarnya belajar pada situasi yang holistik maka cara pembelajaran terpadu dipandang cocok untuk diterapkan bagi anak prasekolah. *Ketiga*, adanya variasi individual anak

¹⁰ Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menuntut guru untuk memahami dan menyediakan sejumlah alternatif kegiatan guna memberi kesiapan pada anak dalam memilih kegiatan yang diminati. *Keempat*, cara pembelajaran anak usia prasekolah hendaknya memberi kesempatan kepada anak untuk berinteraksi baik dengan guru maupun dengan teman-teman sebayanya. *Kelima*, cara pembelajaran bersifat fleksibel dan tidak terstruktur. *Keenam*, penerapan bermain sebagai sarana belajar di TK merupakan hal yang perlu diprioritaskan.¹¹

Solehudin mengemukakan beberapa prinsip dasar pembelajaran bagi anak usia prasekolah, yang perlu diterapkan para guru, yaitu anak secara aktif terlibat dalam melakukan sesuatu atau bermain dalam suatu situasi yang menyenangkan, terutama melalui proyek atau pusat-pusat belajar, kegiatan pembelajaran dibangun berdasarkan pengalaman dan minat anak, mendorong terjadinya komunikasi dan belajar baik secara bersama maupun secara individual, mendorong anak untuk berani mengambil resiko dan belajar dari kesalahan. Memerhatikan variasi perkembangan anak, dan bersifat fleksibel.¹²

b. Jenis-jenis Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran berhubungan dengan teknik-teknik yang digunakan dalam menyajikan pembelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan di TK, di antaranya ialah metode

¹¹*Ibid.*, hlm. 121

¹²*Ibid.*, hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermain, metode karyawisata, metode bercakap-cakap metode demonstrasi, metode proyek, metode bercerita, dan metode pemberian tugas.

Selain itu, menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, pembelajaran pada anak usia dini dapat dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode bercerita, metode bernyanyi, metode berdarmawisata, metode bermain peran, metode peragaan/ demonstrasi, metode pemberian tugas, metode proyek/ pengamatan, metode pembiasaan, metode bercakap-cakap, dan metode latihan.¹³

2. *Storytelling*

a. Pengertian *storytelling*

Kegiatan *storytelling* sudah ada di India sejak abad ke-67 sebelum masehi. Pada waktu itu pendongeng bercerita dengan menggunakan media yang dituangkan dalam lembaran daun palem, kulit kayu, atau kain, mendongeng dengan gambar kemudian menyebar ke Cina, Jepang, Mongolia, Persia, dan Turki pada abad ke-10. Di Indonesia, sejak awal abad pertama, dengan media boneka atau wayang *purwa* dan wayang kulit. Ada juga wayang *beber*, yaitu gulungan perkamen horizontal dari bahan mirip kertas terbuat dari kulit pohon. Adegan cerita ditulis di *perkamen* itu.

Storytelling yaitu bercerita atau mendongeng, adalah sebuah teknik atau kemampuan untuk menceritakan sebuah kisah. Teknik ini harus dikuasai oleh pencerita atau pendongeng. Hal tersebut dimaksudkan agar

¹³ *Ibid.*, hlm. 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan moral yang terkandung didalamnya akan sampai kepada anak-anak.¹⁴

Menurut Gordon dan Browne bercerita merupakan cara untuk meneruskan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Bercerita juga dapat menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Seseorang pendongeng yang baik akan menjadikan cerita sebagai sesuatu yang menarik dan hidup. Keterlibatan anak terhadap dongeng yang diceritakan akan memberikan suasana yang menarik, dan menjadi pengalaman yang unik bagi anak.¹⁵

Bercerita adalah menceritakan atau membacakan cerita yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Daya imajinasi anak dapat ditingkatkan melalui cerita. Bercerita dapat disertai gambar maupun dalam bentuk lainnya seperti panggung boneka. Cerita sebaiknya diberikan secara menarik dan membuka kesempatan bagi anak untuk bertanya dan memberikan tanggapan setelah cerita selesai. Cerita tersebut akan lebih bermanfaat jika dilaksanakan sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan anak.¹⁶

Bercerita mempunyai makna penting bagi perkembangan anak TK karena melalui bercerita kita dapat mengkomunikasikan nilai-nilai budaya, mengkomunikasikan nilai-nilai social, mengkomunikasikan nilai-nilai keagamaan, menanamkan etos kerja, etos waktu, etos alam, membantu

¹⁴Atin Istiarni, Triningsih. *Jejak Pena Pustakawan*. (Surabaya: Azyan Mitra Media, 2018). hlm. 189

¹⁵Otib Satibi Hidayat. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018). hlm. 182

¹⁶Ahmad Susanto. *Op.Cit.*, hlm. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan fantasi anak, membantu mengembangkan dimensi kognitif anak, membantu mengembangkan dimensi bahasa anak.¹⁷

b. Jenis-jenis *Storytelling*

Storytelling dapat digolongkan ke dalam dua jenis yaitu sebagai berikut:

- 1) *Storytelling* pendidikan, atau dongeng pendidikan, yakni dongeng yang diciptakan dengan suatu misi pendidikan bagi dunia anak-anak. Misalnya menggugah sikap hormat kepada orang tua. Contohnya, cerita kepahlawanan Pangeran Diponegoro, dan RA Kartini. Bisa juga cerita tauladan 25 Nabi dan Rosul.
- 2) Fabel adalah dongeng tentang kehidupan binatang yang digambarkan dapat bicara seperti manusia. Cerita-cerita fabel sangat luwes digunakan untuk menyindir perilaku manusia tanpa membuat manusia tersinggung. Misalnya, dongeng kancil, kelinci, dan kura-kura. Dongeng semut dan gajah, kura-kura dan sepasang itik, dan sebagainya.¹⁸

c. Tahapan-tahapan *Storytelling*

Terdapat tiga tahapan dalam *storytelling*, yaitu persiapan sebelum acara dimulai, saat proses *storytelling* berlangsung, hingga kegiatan *storytelling* selesai.

1) Persiapan Sebelum *Storytelling*.

Menurut Scovel dalam Musfiroh hal pertama yang perlu dilakukan adalah memilih judul buku yang menarik dan mudah diingat. Melalui judul, audiens maupun pembaca akan memanfaatkan latar belakang pengetahuan untuk memproses isi cerita secara *top down*. Hal tersebut membantu pemahaman dan penyampaian cerita secara menyeluruh. Oleh karena itu, untuk menemukan judul yang menarik, pendongeng perlu melakukan kegiatan memilah dan memilih bahan cerita. Dalam memilih cerita yang familier dengan anak, misalnya cerita yang terkenal pada waktu kecil dahulu yaitu *bawang merah* dan *bawang putih* dan *legenda sangkuriang*. Bisa juga dengan menceritakan tauladan 25 Nabi dan Rosul maupun khulafaurasyidin dan para sahabatnya. Setelah memilih dan memahami cerita, hal yang

¹⁷Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). hlm. 26-27

¹⁸Atin Istiarni, Triningsih. *Op.Cit*. hlm. 190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tak kalah penting adalah mendalami karakter tokoh dalam cerita. Karena, kekuatan sebuah cerita antara lain terletak pada bagaimana karakter tersebut dimunculkan. Semakin jelas pembawaan karakter tokoh, semakin mudah karakter tersebut dicerna.

2) Saat *Storytelling* Berlangsung.

Saat terpenting dalam proses *storytelling* adalah pada tahap *storytelling* berlangsung. Memasuki sesi ini pendongeng harus menunggu kondisi hingga audiens siap untuk menyimak dongeng yang akan disampaikan. Jangan memulai jika audiens belum siap. Acara *storytelling* dapat dimulai dengan menyapa terlebih dulu audiens atau pun membuat sesuatu yang dapat menarik perhatian. Kemudian secara perlahan pendongeng dapat membawa audiens memasuki cerita dongeng.

Menurut Asfandiyar, Mac Donald dan Musfiroh pada saat mendongeng ada beberapa factor yang dapat menunjang berlangsungnya proses *storytelling* agar menjadi menarik untuk disimak, anatara lain kontak mata, mimic wajah, gerak tubuh, suara atau intonasi, kecepatan atau tempo dan alat peraga.

3) Sesudah Kegiatan *Storytelling* Selesai

Ketika proses sudah selesai dilaksanakan, tibalah saatnya pendongeng mengevaluasi cerita. Maksudnya, pendongeng menanyakan kepada audiens tentang inti cerita yang telah disampaikan dan nilai-nilai yang dapat diambil. Melalui cerita tersebut, kita dapat belajar apa saja? Setelah itu pendongeng dapat mengajak audiens untuk gemar membaca dan merekomendasikan buku-buku dongeng tema lain yang isinya menarik, sarat dengan nilai-nilai positif, dan dengan usia dan perkembangan psikologis anak-anak.¹⁹

d. Manfaat *Storytelling*

Menurut Lawrence Kutner mendongeng penting bagi anak agar dapat memasuki perjalanan hidup tanpa risiko. Anak dapat mengatasi masalah dengan mengidentifikasikan memiliki tokoh cerita. Masalah yang dihadapi saat pertama kali masuk sekolah, dapat di atasi dengan santai.

Menurut Janine Despinette, sejak dini anak perlu mendengarkan cerita yang dibacakan orangtua atau guru, sehingga mereka mampu menghargai nilai-nilai dalam cerita. Mendongeng juga bisa dipakai sebagai

¹⁹*Ibid.*, hlm. 191-194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana memperkenalkan buku pada anak. Orangtua dapat menunjukkan sebuah gambar dalam buku, lalu menceritakan bagian yang menarik. Mendorong anak gemar dongeng bermuara pada peran aktif orangtua sejak dini. Sejak anak berusia tiga tahun. Pada usia itu anak sudah mampu mengingat dengan kuat, sehingga kemesraan dan cinta kasih yang dirasakan ketika orangtua membacakan dongeng akan diingat sepanjang hayat.²⁰

Ada beberapa manfaat *storytelling* yaitu merangsang kekuatan berpikir, membangkitkan imajinasi, menghubungkan kata-kata dengan imajinasi, membangun visualisasi, mempelajari sifat dan karakter, keragaman budaya dibalik cerita rakyat, inspirasi dari macam-macam kepribadian, dan mengembangkan kemampuan analisis.²¹

e. Langkah-langkah *storytelling*

Menurut Sutarjo Susilo langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan *storytelling* sebagai berikut:

- 1) Tujuan dan Tema Ditetapkan di Awal
Tujuan kegiatan bercerita adalah menginformasikan tentang nilai-nilai moral, keagamaan, dan sosial. penetapan tujuan sesuai dengan tema yang telah ditentukan di sekolah. tema yang digunakan terkait dengan kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- 2) Menetapkan Bentuk Bercerita
Tahap yang dilakukan adalah menentukan bentuk cerita. Hal itu ditunjukkan agar penyampaian cerita berjalan dengan baik.
- 3) Memilih Alat dan Bahan Cerita
Guru menyiapkan alat dan bahan setelah menetapkan bentuk cerita yang dipilih. Bahan dan alat yang dipilih sesuai dengan tema yang ditentukan.

²⁰ Ichsan Solihudin. *Hypnosis For Parent: Melejitkan Potensi Buah Hati*. (Bandung: Mizan Pustaka, 2016). hlm. 73-74

²¹ Shakuntala Devi. *Jadikan Anak Jenius*. (Jakarta: Gramedia, 2011). hlm. 67-77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menentukan Posisi Tempat Duduk
Duduk melingkar apabila kegiatan dilaksanakan di atas tikar atau karpet. Apabila kegiatan dilaksanakan dengan duduk di kursi maka posisi duduk diatur setengah melingkar agar konsentrasi dapat terjaga dengan baik.
- 5) Pengembangan Cerita yang Dibacakan Guru
Guru melakukan improvisasi terhadap cerita yang dibawakan agar anak tidak bosan dengan jalan cerita yang datar.
- 6) Menetapkan teknik bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak
Menetapkan rancangan cara-cara bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak dengan cara memberikan gambaran tentang tema cerita. Kemudian menggambarkan bagaimana kasih sayang dengan orang-orang sekitar, disertai dengan raut wajah saat bercerita agar anak terbawa akan suasana yang diceritakan
- 7) Tanya Jawab
Guru mengajukan kegiatan tanya jawab selama pembacaan cerita, hal itu diajukan agar guru mengetahui tingkat pemahaman cerita anak terhadap cerita.²²

3. Nilai Karakter

a. Pengertian Nilai-nilai

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu, akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.²³

Menurut Fakry Gaffar, pendidikan karakter ialah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Definisi ini mengandung pengertian bahwa dalam pendidikan karakter paling tidak mencakup transformasi nilai-nilai kebijakan, yang kemudian ditumbuh kembangkan dalam diri seseorang (peserta didik), dan

²²Sri Katoningsih. *Keterampilan Bercerita*. (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2021). hlm. 131-132

²³Sutarjo Susilo. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2013). hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya akan menjadi sebuah kepribadian, tabiat, maupun kebiasaan dalam bertingkah laku sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya.²⁴

b. Pengertian Karakter

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara seseorang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan personality (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral.

c. Indikator Nilai-nilai Karakter

Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai-nilai sosial dan budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang

²⁴ Muhammad Fadlillah, Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya Dalam Paud*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). hlm. 22-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem Pendidikan Nasional, serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Sementara itu, Ratna Megawangi berpendapat bahwa terdapat 9 pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, yaitu :

- a. Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-nya.
- b. Mandiri, Disiplin, dan Tanggung Jawab.
- c. Jujur, Amanah, dan Berkata Bijak.
- d. Hormat, Santun dan Pendengar yang Baik.
- e. Dermawan, Suka Menolong, dan Kerja Sama.
- f. Percaya Diri, Kreatif, dan Pantang Menyerah.
- g. Pemimpin yang Baik dan Adil.
- h. Baik dan Rendah Hati.
- i. Toleran, Cinta Damai, dan Bersatu.²⁶

Berdasarkan Kompetensi Dasar yang ada pada Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, dan penerapan dalam Pedoman Penanaman Sikap Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2018 nilai-nilai utama karakter utama anak usia dini yaitu sebagai berikut:²⁷

- a. Religiositas
Nilai religiositas mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Subnilai religiositas pada anak usia dini antara lain, beriman dan bertaqwa, cinta damai, toleran, menghargai perbedaan, teguh pendirian, percaya diri, mau bekerja sama, kasih sayang, bersahabat, tulus, menghargai pendapat orang lain, mencintai

²⁵ Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2011). hlm. 12

²⁶ Endang Kartikowati, Zubaedi. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-dimensinya*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020). hlm. 58-101

²⁷ Hasbi, dkk., *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2019, hlm. 8-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, hidup bersih, sehat, dan melindungi yang kecil dan tersisih.

b. Nasionalisme

Nilai nasionalisme merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, serta menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Subnilai nasionalisme pada anak usia dini antara lain, cinta tanah air, mengikuti aturan, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama menghargai diri sendiri (contoh: merawat diri agar sehat dan kuat), menghargai orang lain (termasuk kepada mereka yang berbeda), peduli lingkungan, bangga pada budaya bangsa sendiri (termasuk bahasa, pakaian, dan tata krama), rela berkorban (contoh: bersedia meminjamkan mainan kepada teman), unggul, dan berprestasi.

c. Kemandirian

Nilai kemandirian merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain serta mempergunakan segala tenaga, pikiran, dan waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Subnilai kemandirian pada anak usia dini antara lain, tekun bekerja, sikap tangguh dan daya juang, mengikuti aturan, mengembangkan rasa ingin tahu, kreativitas, dan keberanian.

d. Gotong royong

Nilai gotong royong mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu-membahu untuk menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan kepada orang-orang yang membutuhkan. Subnilai gotong royong pada anak usia dini antara lain, memiliki sikap peduli, menghargai karya diri dan orang lain, menghargai kesepakatan bersama, bekerja sama, membiasakan musyawarah, mufakat, dan diskusi, tolong-menolong, mengembangkan sikap solidaritas, berempati, anti diskriminasi, anti kekerasan, kesetiakawanan, dan sikap kerelawanan.

e. Integritas:

Nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang berlandaskan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan serta memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral (integritas moral). Subnilai integritas pada anak usia dini antara lain, tanggung jawab sebagai warga negara, antikorupsi, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, komitmen moral melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran, kesabaran dan keteraturan (seperti antre), kejujuran, cinta pada kebenaran, setia, memenuhi janji,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadilan, tanggung jawab, keteladanan, dan menghargai teman, termasuk mereka yang berbeda (misalnya yang memiliki disabilitas).²⁸

4 Pendidikan Karakter

a. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter

Lickona, Schaps, dan Lewis menguraikan sebelas prinsip dasar dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter.

Kesebelas prinsip yang dimaksud adalah:

- a. Komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan inti sebagai landasan karakter yang baik.
- b. Sekolah mendefinisikan karakter secara komprehensif untuk memasukkan pemikiran, perasaan, dan perbuatan.
- c. Sekolah menggunakan pendekatan komprehensif, sengaja, dan proaktif untuk pengembangan karakter.
- d. Sekolah menciptakan masyarakat peduli karakter.
- e. Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan moral.
- f. Sekolah menawarkan kurikulum akademik yang berarti dan menantang yang menghargai semua peserta didik mengembangkan karakter, dan membantu mereka untuk mencapai keberhasilan.
- g. Sekolah mengembangkan motivasi diri peserta didik.
- h. Staf sekolah adalah masyarakat belajar etika yang membagi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter dan memasukkan nilai-nilai inti yang mengarahkan peserta didik.
- i. Sekolah mengembangkan kepemimpinan bersama dan dukungan yang besar terhadap permulaan atau perbaikan pendidikan karakter.
- j. Sekolah melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai mitra dalam upaya pembangunan karakter.
- k. Sekolah secara teratur menilai dan mengukur budaya dan iklim, fungsi-fungsi staf sebagai pendidik karakter serta sejauh mana peserta didik mampu memanifestasikan karakter yang baik dalam pergaulan sehari-hari.²⁹

²⁸Hasbi, dkk., *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, (2019), hlm. 8-13

²⁹Muhammad Yaumi. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Penadamedia Group, 2014). hlm. 10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan harus dapat menjadikan manusia untuk menjadi lebih baik, serta dapat mengembangkan segala kemampuannya. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pemerintah menyebutkan bahwa tujuan pendidikan ialah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Darma Kasuma, tujuan pendidikan karakter, khususnya dalam *setting* sekolah, di antaranya sebagai berikut.

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- c. Membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.³⁰

c. Manfaat Pendidikan Karakter

Manfaat pendidikan karakter di antaranya ialah menjadikan manusia agar kembali kepada fitrahnya, yaitu selalu menghiasi kehidupan dengan nilai-nilai kebijakan yang telah digariskan oleh-Nya. Dengan adanya pendidikan karakter ini diharapkan degradasi moral yang dialami bangsa ini dapat berkurang. Tentu hal ini tidaklah mudah, membutuhkan perjuangan dan kerja keras dari semua pihak. Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan salah satu wujud nyata mempersiapkan generasi-

³⁰Muhammad Fadlillah, Lilif Mualifatu Khorida. *Op.Cit.*,. hlm. 24-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi berkarakter yang akan membawa kemajuan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

Berkaitan dengan itu, menurut Zubaedi ada beberapa fungsi diadakannya pendidikan karakter.

1) Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi

Pada fungsi ini pendidikan karakter berfungsi untuk membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik supaya berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila. Oleh karenanya, dalam konteks ini pendidikan harus mampu memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi maupun bakat yang dimilikinya sesuai dengan norma-norma yang ada.

2) Fungsi perbaikan dan penguatan

Fungsi perbaikan dan penguatan dimaksudkan bahwa pendidikan karakter berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

3) Fungsi penyaring

Fungsi yang terakhir dari pendidikan karakter menurut Zubaedi ialah fungsi penyaring. Maksudnya, pendidikan karakter tersebut dimaksudkan untuk memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.³¹

Anak Usia Dini

a. Pengertian AUD

Anak usia dini menurut pendapat ahli memiliki pengertian yang cukup beragam. Bahkan pengertian anak usia dini dapat dibedakan dalam tiga dimensi usia yaitu dimensi usia kronologis, sudut pandang filosofis ataupun berdasarkan pada karakteristik perkembangan anak. Menurut Aisyah pengertian anak berdasarkan dimensi usia kronologis sebagaimana

³¹*Ibid.*, hlm. 24-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan *National Association For The Education For Young Children* (NAEYC) bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.³²

Sholehuddin juga menegaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada kisaran usia 0-8. Dalam pengertian yang cukup berbeda, Hurlock mengemukakan bahwa kategori anak usia dini atau masa kanak-kanak awal adalah usia prasekolah yang tercakup dalam kelompok usia antara 2-6 tahun. Pernyataan Hurlock tersebut selaras dengan Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana yang tertuang dalam pasal 28 ayat 1 yang berbunyi Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.³³

Sedangkan anak ditinjau dari sudut pandang filosofis sebagaimana dikemukakan Pestalozzi bahwa anak pada hakikatnya berpembawaan baik. Sementara itu, Froebel mengemukakan bahwa masa anak merupakan suatu fase yang sangat penting dan berharga serta masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia. Adapun Montessori juga menyebutkan bahwa anak pada hakikatnya bukan sekedar fase kehidupan yang dilalui seseorang mencapai kedewasaan, lebih dari anak merupakan kutub

³²Selfi Lailiyatul Iftitah. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Duta Creativ, 2019).

hlm. 18-19

³³ *Ibid.*, hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersendiri dari dunia kehidupan manusia. Kehidupan anak dan orang dewasa merupakan dua kutub yang saling berpengaruh satu sama lain. Selanjutnya Ki Hajar Dewantara menyatakan dengan tegas bahwa anak adalah sebagai kodrat alam memiliki pembawaan masing-masing dan sebagai individu yang memiliki potensi untuk menemukan pengetahuan, secara tidak langsung akan memberikan peluang agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.³⁴

Tinjauan anak berdasarkan karakteristik perkembangannya terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini yakni pendekatan perilaku sebagaimana dikemukakan Hainstock, konsep pengetahuan, sikap ataupun keterampilan tidaklah berasal dari dalam diri anak dan tidak berkembang secara spontan. Sementara pendekatan perkembangan memandang bahwa perkembanganlah yang memberikan kerangka untuk memahami dan menghargai pertumbuhan alami anak usia dini. Hal ini sebagaimana dikemukakan Wolfgang bahwa anak usia dini merupakan: (1) peserta aktif yang terus menerus mendapat informasi mengenai dunia lewat permainannya. (2) setiap anak mengalami kemajuan melalui tahapan-tahapan perkembangan yang dapat diperkirakan. (3) anak tergantung pada orang lain dalam hal pertumbuhan emosi dan kognitif melalui interaksi sosial serta anak adalah individu yang unik yang tumbuh dan berkembang dengan kecepatan yang berbeda.³⁵

³⁴*Ibid.*, hlm. 19

³⁵*Ibid.*, hlm. 18-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik AUD

Sebagai individu, anak usia dini tentu memiliki karakteristik perkembangan dan hal tersebutlah yang membedakannya dengan individu lainnya. Beberapa karakteristik tersebut dirangkum menurut beberapa ahli psikologi adalah sebagai berikut:

- a. Anak usia dini memiliki sifat egosentris yang tinggi.
- b. Anak memiliki rasa ingin tahu yang begitu besar dan dalam.
- c. Anak memiliki daya imajinasi dan fantasi yang sangat tinggi.
- d. Anak adalah pembelajar ulung.
- e. Emosi
- f. Anak adalah seorang pembelajar yang memiliki daya konsentrasi pendek.
- g. AUD merupakan individu penjelajah.³⁶

B. Penelitian Relevan

1. Luh Putu Ayu Sumartini, Putu Aditya Antara, Mutiara Magta, tahun 2017 dengan judul *“Pengaruh Metode Dongeng Interaktif Terhadap Karakter Anak pada Taman Kanak-Kanak Kuncup Harapan Singaraja”*.³⁷ Penelitian ini mengangkat penelitian tentang karakter pada anak di TK. Perbedaan penelitian ini mengangkat penelitian Pengaruh Metode Dongeng Interaktif Terhadap Karakter Anak Pada Taman Kanak-Kanak. Sedangkan penulis menggunakan pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini.
2. Desi Dilah Sriwulandari, Encep Supriatna, dan Ima Ni'mah Chudari, pada tahun 2016 dalam jurnalnya yang berjudul *“Pengaruh Metode Bercerita*

³⁶Nur Hamzah. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. (Pontianak: Iain Pontianak Press, 2015). hlm. 2-5

³⁷ Luh Putu Ayu Sumartini, Putu Aditya Antara, Mutiara Magta, *Pengaruh Metode Dongeng Interaktif Terhadap Karakter Anak Pada Taman Kanak-Kanak Kuncup Harapan Singaraja*, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 5. No. 1 - Tahun 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Pembentukan Nilai-nilai Moral pada Anak usia Dini”.³⁸

Persamaan penelitian menggunakan nilai-nilai moral. Perbedaannya yaitu tentang metode bercerita. Sedangkan penulis menggunakan pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini.

3. Ruwet Rusiyono dan An-Nisa Apriani pada tahun 2020 dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Metode *Storytelling* terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme pada Siswa SD”.³⁹ Persamaan penelitian ini menggunakan peran *storytelling* terhadap penanaman karakter. Perbedaannya yaitu menggunakan peran *storytelling* dalam menumbuhkan karakter anak, dimana guru serta peneliti yang berperan untuk *storytelling* atau bercerita dan anak-anak hanya mendengarkan.
4. Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, Nurtanio Agus Purwanto pada tahun 2017 dengan judul penelitian tentang “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan”.⁴⁰ Persamaan penelitian ini yaitu pada variabel *Nilai-Nilai Karakter Anak*. Perbedaan penelitian tersebut menggunakan pembiasaan dan keteladanan dalam mengembangkan karakter anak sedangkan penelitian ini, peneliti yang

³⁸ Desi Dilah Sriwulandari, Encep Supriatna, dan Ima Ni'mah Chudari, *Pengaruh Metode Bercerita terhadap Pembentukan Nilai-nilai Moral pada Anak usia Dini*, *Infantia*, Vol. 4, No. 2, Agustus, 2016.

³⁹ Ruwet Rusiyono dan An-Nisa Apriani, *Pengaruh Metode Storytelling terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme pada Siswa SD*, *Literasi*, Volume XI, No. 1 2020

⁴⁰ Eka Sapti Cahyaningrum, Sudaryanti, Nurtanio Agus Purwanto, “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan”, Volume 6, Edisi 2, Desember 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan untuk *storytelling* atau bercerita dan anak-anak hanya mendengarkan tanpa menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan.

5. Nur Adiyah Yuliasatri, Sandy Ramdhani, Siti Diana Sari, Siti Hasriah pada tahun 2019 dalam jurnalnya dengan judul “*Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini*”.⁴¹ Persamaan dari penelitian ini menggunakan kegiatan *storytelling* mampu untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang muncul diantaranya adalah karakter tanggung jawab, mandiri, jujur, religious, dan kerjasama. Karakter yang muncul merupakan sebuah akumulasi yang muncul dari perilaku anak-anak setelah mendengarkan cerita. Perbedaan Skripsi ini menggunakan peran *storytelling* dalam menumbuhkan karakter anak, dimana guru serta peneliti yang berperan untuk *storytelling* atau bercerita dan anak-anak hanya mendengarkan tanpa menfokuskan teman cerita rakyat seperti “Lelampaq Lendong Kaoq” dan “Tegodek-godek dan Tetunteltuntel”.

Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur, dan dilaksanakan penelitian dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun variabel yang akan

⁴¹ Nur Adiyah Yuliasatri, Sandy Ramdhani, Siti Diana Sari, Siti Hasriah, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi Prodi PG-PAUD FIP UPTT, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dioperasionalkan yaitu pengaruh penerapan metode *storytelling* disebut variabel X atau variabel yang mempengaruhi (*independent variable*), sedangkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini disebut variabel Y atau variabel yang di pengaruhi (*dependent variable*).

1. Indikator Metode *Storytelling* (variabel X)

- a. Guru menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan *storytelling*
- b. Guru menetapkan bentuk *storytelling*
- c. Guru menetapkan bahan dan alat dalam kegiatan *storytelling*
- d. Guru mengatur tempat duduk anak terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan *storytelling*
- e. Guru mengembangkan *storytelling* yang disampaikan
- f. Guru menetapkan teknik bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak.
- g. Guru mengajukan pertanyaan pada akhir kegiatan *storytelling*

2. Indikator Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia Dini (variabel Y)

- a. Religiositas
 - 1) Anak berdoa setiap melakukan kegiatan
 - 2) Anak mengucapkan salam ketika masuk kelas
- b. Nasionalisme
 - 1) Anak berteman dengan siapapun
 - 2) Anak bersedia meminjam sesuatu dengan teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kemandirian
 - 1) Anak membereskan peralatan belajar dengan baik
 - 2) Anak menyelesaikan tugas hingga tuntas
- d. Gotong Royong
 - 1) Anak peduli terhadap teman-temannya
 - 2) Anak mau bekerjasama dengan teman
- e. Integritas
 - 1) Anak membuang sampah pada tempatnya
 - 2) Anak mampu tertib menunggu giliran

D. Asumsi dan Hipotesis

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis mempunyai asumsi adanya pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Hipotesis sementara dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh antara metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

H_o : Tidak ada pengaruh antara metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen yaitu melakukan perlakuan pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol meninjau kembali pelajaran dengan cara biasa. Jenis penelitian dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel-variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan variabel-variabel tersebut, yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini.

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk menentukan pengaruh variabel perlakuan (*independent variabel*) terhadap variabel dampak (*dependent variabel*), dilakukan terhadap variabel yang datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian *treatment* tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati dan diukur.⁴² Desain penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design* yaitu penelitian hampir sama desain *pretest – posttest control group design* yang mana pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁴³

⁴²Amat Jedun. *Metodologi Penelitian Eksperimen*, (Jogjakarta: Puslit Dikdasmen, Lemnit NY, 2011). hlm. 5

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai Mei 2021. Penelitian berlokasi di TK As-Shafly Simpang Gaung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan ketika melakukan observasi awal di TK As-Shafly Simpang Gaung.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak di TK As-Shafly Simpang Gaung. Objeknya adalah pengaruh penerapan melalui metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini di TK As-Shafly Simpang Gaung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak di TK As-Shafly Simpang Gaung dengan jumlah anak sebanyak 48 anak terdiri dari tiga kelas. Sampel penelitian ini adalah murid B1 dan B2 dengan jumlah 30 orang anak. Kelas yang menjadi kelas kontrol B1 dan kelas B2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang mana pertimbangannya dalam penelitian ini adalah anak yang memiliki kemampuan awal yang sama.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 117

Tabel III. 1
Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	B1	5	10	15
2	B2	8	7	15
	Jumlah	13	17	30

F Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik observasi, dan dokumentasi. Berikut uraian teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu dengan turun langsung kelapangan dengan melengkapi data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi.

Yaitu dalam penelitian ini, penulis juga mengumpulkan dokumen-dokumen dari TK As-Shafly Simpang Gaung untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan.

F Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus statistik *uji-t* untuk melihat apakah ada pengaruh metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* digunakan untuk menguji signifikan perbedaan mean, sebagai berikut.⁴⁵

⁴⁵Hengky Latan. *Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji untuk bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁴⁶ Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *text normality Kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymetric Significanted*), yaitu: jika probabilitas >0,05 maka distribusi data adalah normal dan jika probabilitas <0,05 maka distribusi dari data adalah tidak normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas merupakan suatu uji statistik yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, pada penelitian ini kelas yang akan diteliti sudah diuji homogenitasnya. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hasil perhitungan F hitung lebih kecil dibandingkan dengan F tabel. Apabila perhitungan diperoleh $F_h < F_t$, maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen. Bila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.⁴⁷

⁴⁶Sumanto, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta:CAPS, 2014), hlm. 146.

⁴⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas kontrol. Rumus uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *independent sample t-test* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1}\right) \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas kontrol

\bar{x}_2 = varian sampel kelas kontrol

s_1^2 = varian sampel kontrol

s_2^2 = varian sampel kelas eksperimen

n_1 = jumlah responden kelas kontrol

n_2 = jumlah responden kelas eksperimen

4. Uji analisis N-Gain

Uji analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui efektifitas pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Adapun *normalized gain* atau *N-gain score* dapat kita hitung dengan berpedoman pada rumus dibawah ini:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Kategorisasi perolehan nilai *N-gain score* dapat ditentukan berdasarkan nilai N-gain maupun dari nilai N-gain dalam bentuk persen (%). Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembagian kategori perolehan nilai N-gain dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel III.2
Kategori Normalized Gain Atau N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	Sedang
$G < 0,3$	Rendah	Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum dilakukan penelitian memiliki skor nilai-nilai karakter pada anak usia dini cenderung sama yaitu berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dengan persentase hanya mencapai 43,17% pada kelompok eksperimen dan 44,00% pada kelompok kontrol. Setelah dilakukan *treatment* mengalami peningkatan sebesar 80,17% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi *treatment* yang hanya mencapai 55% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Terdapat perbedaan yang signifikan nilai-nilai karakter pada anak usia dini antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,701 < 7,514 > 2,467$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dengan nilai kategori N-Gain berada pada kategori sedang. Persentase pengaruh yang diberikan penerapan metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini berada pada kategori cukup efektif dengan besar pengaruh sebesar 64,90%.

B Saran

1. Diharapkan bagi guru untuk mempertimbangan penggunaan metode bercerita pada anak usia 4-5 tahun dalam meningkatkan nilai karakter pada anak usia dini.

2. Diharapkan bagi kepala sekolah dan ketua yayasan untuk mendorong guru memanfaatkan penggunaan komunikasi yang baik dalam melakukan proses belajar mengajar termasuk menggunakan metode *storytelling* guna meningkatkan nilai karakter pada anak usia dini.
3. Bagi orang tua diharapkan adanya kerjasama dengan pihak sekolah agar mendorong kegiatan komunikasi yang baik antara anak-anaknya dalam bentuk bercerita khususnya berkaitan dengan nilai karakter pada anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'an.

Ahmad Susanto. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.

Amat Jedun. 2011. *Metodologi Penelitian Eksperimen*. Jogjakarta: Puslit Dikdasmen, Lemnit UNY.

Atin Istiarni, Triningsih. 2018. *Jejak Pena Pustakawan*. Surabaya: Azyan Mitra Media.

Djitji Wartisah. 2019. *Buku Administrasi Guru PAUD*. Jakarta: Erlangga.

Eka Sapti Cahyaningrum, dkk. 2017: *Pengembangan Niali-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*, Vol 6, No 2.

Endang Kartikowati, Zubaedi. 2020. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Hengky Latan. 2014. *Aplikasi Analisis Data Statistik untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. Bandung: Alfabeta.

Ihsan Solihudin. 2016. *Hypnosis For Parent: Melenjitkan Potensi Buah Hati*. Bandung: Mizan Pustaka.

Imiyati. 2015: *Ilmu Pendidikan Anak*, Pekanbaru : Adefa Grafika.

Isam Musbikin. 2010 :*Buku Pintar PAUD dalam Persfektif Islam*. Yogyakarta: Laksana.

Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Fadlillah, Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhammad Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nur Hamzah. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: Iain Pontianak Press
- Otib Satibi Hidayat. 2018. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- RI. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Pasal 1 Poin 14.
- Sandy Ramdhani, dkk. 2019 : Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan *Storytelling* dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak Pada Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1.
- Selfi Lailiyatul Iftitah. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Duta Creativ.
- Shakuntala Devi. 2011. *Jadikan Anak Jenius*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sukiyat. 2020. *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*, Surabaya: Jakad Media Publishing,
- Sumanto. 2014. *Statistika Terapan*, Yogyakarta:CAPS.
- Sutarjo Susilo. 2013. *Pembelajaran Nailai-nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pres.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tukinah, 2017. *Peran Metode Story Telling dalam Pengalaman Pendidikan Nilai Kemanusiaan Siswa di TK Insanteratai, Desa Gelam Jaya, Pasar Kemis, Tangerang Banten*. Skripsi Tangerang Banten: Sekolah Tinggi Agama Budha Negeri Sriwijaya.

Zalyana. 2016. *Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK AS-SHAFLY TAHUN AJARAN
2020/2021**

Semester / Minggu / hari ke : 1 / 7 / 1
 Hari / tgl : Senin 8- 03-2021
 Kelompok Usia : B 5-6 Tahun
 Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Binatang / Jenis-jenis Binatang / Binatang Serangga
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.4, 2.9, 3.8, 4.8, 4.15

MATERI KEGIATAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar masuk dalam SOP pembukaan dan penutup.
4. Binatang serangga
5. Sebutkan bahaya binatang serangga
6. Mengamati gambar semut
7. Keaksaraan awal

ALAT DAN BAHAN

1. Kertas origami
2. Lem
3. Gunting
4. Selang
5. Kertas HVS
6. Krayon
7. Gambars emut

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP Pembuka.
 - Pendidik memulai kegiatan dengan mengucapkan salam.
 - Pendidik memandu anak untuk berdo'a.
 - Pendidik bersama anak melakukan percakapan untuk mengecek kehadiran sambil membiasakan anak untuk memperhatikan dan menyebutkan temanya yang tidak masuk.
 - Biasakan selalu berbicara dengan lembut.
 - Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman dan mendiskusikannya.
2. Berdiskusi tentang binatang serangga
3. Berdiskusi tentang apa saja binatang serangga
4. Bernyanyi lagu binatang.
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan tentang binatang serangga
2. Bercerita tentang binatang serangga yaitu semut
3. Mewarnai gambar semut

RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang digunakan.
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya.
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini.
2. Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dimainnya hari ini, mainan apa yang paling disukai.

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.

4. Penerapan SOP Penutup.

- Do'a setelah belajar,
- Salam

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penguatan dan keterampilan

- Dapat menyebutkan apa saja binatang serangga
- Dapat mewarnai gambar dengan krayon

Simpang Gaung, Maret 2021

Mengetahui,

Kepala TK As-Shafly Simpang Gaung



ROBLES MANA SARI, Amd. Keb.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK AS-SHAFLY TAHUN AJARAN
2020/2021

Semester / Minggu / hari ke : 1 / 10 / 2
 Hari / tgl : Senin 15- 03-2021
 Kelompok Usia : B 5-6 Tahun
 Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Binatang
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.4, 2.9, 3.8, 4.8,

MATERI KEGIATAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar masuk dalam SOP pembukaan dan penutup.
4. Binatang
5. Sebutkan bahaya binatang kancil, buaya, kura-kura, ayam
6. Keaksaraan awal

ALAT DAN BAHAN

1. Kardus
2. Lem
3. Gunting
4. Selang
5. Gambar binatang kancil, buaya, kura-kura, ayam

KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP Pembuka.
 - Pendidik memulai kegiatan dengan mengucapkan salam.
 - Pendidik memandu anak untuk berdoa'a.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pendidik bersama anak melakukan percakapan untuk mengecek kehadiran sambil membiasakan anak untuk memperhatikan dan menyebutkan temanya yang tidak masuk.
 - Biasakan selalu berbicara dengan lembut.
 - Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman dan mendiskusikannya.
2. Berdiskusi tentang binatang
 3. Berdiskusi tentang tempat hidup binatang kancil, buaya, kura-kura, ayam
 4. Bernyanyi lagu binatang.
 5. Mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan tentang binatang
2. Bercerita tentang binatang kancil dan buaya

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang digunakan.
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini.
2. Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai.
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.
4. Penerapan SOP Penutup.
 - Do'a setelah belajar
 - Salam

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

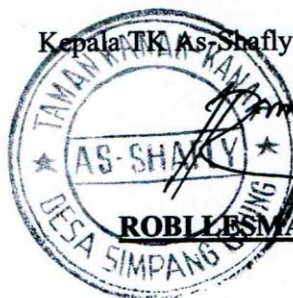
2. Penguatan dan keterampilan

- Dapat menyebutkan tempat hidup binatang

Simpang Gaung, Maret 2021

Mengetahui,

Kepala TK As-Shafly Simpang Gaung



ROBLES MANA SARI, Amd. Keb.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAMAN KANAK-KANAK AS-SHAFLY TAHUN AJARAN

2020/2021

Semester / Minggu / hari ke : 1 / 13 / 3
 Hari / tgl : Senin 22- 03-2021
 Kelompok Usia : B 5-6 Tahun
 Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Lingkungan/ keluarga
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.4, 2.9, 3.7,

MATERI KEGIATAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar masuk dalam SOP pembukaan dan penutup.
4. Sebutkan siapa saja yang ada didalam keluarga
5. Keaksaraan awal

ALAT DAN BAHAN

1. Kardus
2. Lem
3. Gunting
4. Selang
5. Gambarkeluarga

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP Pembuka.
 - Pendidik memulai kegiatan dengan mengucapkan salam.
 - Pendidik memandu anak untuk berdoa'a.
 - Pendidik bersama anak melakukan percakapan untuk mengecek kehadiran sambil membiasakan anak untuk memperhatikan dan menyebutkan temanya yang tidak masuk.
 - Biasakan selalu berbicara dengan lembut.
 - Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman dan mendiskusikannya.
2. Berdiskusi tentang siapa saja yang ada dalam keluarga
3. Bernyanyi lagu tentang keluarga
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain



d. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan tentang sebuah keluarga
3. Bercerita tentang mimi dan payung bu guru

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang digunakan.
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini.
2. Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dimainnya hari ini, mainan apa yang paling disukai.
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan.
4. Penerapan SOP Penutup.
 - Do'a setelah belajar
 - Salam

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Penguatan dan keterampilan
 - Dapat menyebutkan anggota keluarga

Simpang Gaung, Maret 2021

Mengetahui,

Kepala TK As. Shafly Simpang Gaung



ROBLES MANA SARLAmd.Keb.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK AS-SHAFLY TAHUN AJARAN
2020/2021

Semester / Minggu / hari ke : 1 / 16/ 4
 Hari / tgl : Senin 29- 03-2021
 Kelompok Usia : B 5-6 Tahun
 Tema / Sub tema / Sub-sub tema : Binatang
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1, 2.4, 2.9, 3.8, 4.8,

MATERI KEGIATAN

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar masuk dalam SOP pembukaan dan penutup.
4. Binatang
5. Sebutkan bahaya binatang bangau, kepiting, ikan, kodok
6. Keaksaraan awal

ALAT DAN BAHAN

1. Kardus
2. Lem
3. Gunting
4. Selang
5. Gambar binatang bangau, kepiting, ikan, kodok

KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP Pembuka.
 - Pendidik memulai kegiatan dengan mengucapkan salam.
 - Pendidik memandu anak untuk berdo'a.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pendidik bersama anak melakukan percakapan untuk mengecek kehadiran sambil membiasakan anak untuk memperhatikan dan menyebutkan temanya yang tidak masuk.
- Biasakan selalu berbicara dengan lembut.
- Pendidik memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman dan mendiskusikannya.

2. Berdiskusi tentang binatang
3. Berdiskusi tentang tempat hidup dan makanan binatang bangau, kepiting, ikan, kodok
4. Bernyanyi lagu binatang.
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan saat bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menjelaskan tentang binatang
2. Bercerita tentang binatang bangau dan kepiting

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang digunakan.
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain.
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak.

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini.
2. Berdiskusi kegiatan apa yang sudah dimainnya hari ini, mainan apa yang paling disukai.
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Penerapan SOP Penutup.
 - Do'a setelah belajar
 - Salam



E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penguatan dan keterampilan

- Dapat menyebutkan tempat hidup dan makanan binatang

Simpang Gaung, Maret 2021

Mengetahui,

Kepala TK As-Shafly Simpang Gaung



ROBLLESMANA SARI,Amd.Keb.

Lampiran 2

FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Penerapan Metode *Storytelling* pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir
(*Treatment*)

Hari/Tanggal :
Pertemuan :

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan <i>storytelling</i>				
2	Guru menetapkan bentuk <i>storytelling</i>				
3	Guru menetapkan bahan dan alat dalam kegiatan <i>storytelling</i>				
4	Guru mengatur tempat duduk anak terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan <i>storytelling</i>				
5	Guru mengembangkan <i>storytelling</i> yang disampaikan				
6	Guru menetapkan teknik bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak				
7	Guru mengajukan pertanyaan pada akhir kegiatan <i>storytelling</i>				
	Jumlah skor				

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100\%}{4 \times 7}$$

Paraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Penerapan Metode *Storytelling* pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir
(Treatment)

Hari/Tanggal : Senin / 8
Pertemuan : 1

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

Data 1/8/18
objektif

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan <i>storytelling</i>				✓
2	Guru menetapkan bentuk <i>storytelling</i>				✓
3	Guru menetapkan bahan dan alat dalam kegiatan <i>storytelling</i>			✓	
4	Guru mengatur tempat duduk anak terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan <i>storytelling</i>			✓	
5	Guru mengembangkan <i>storytelling</i> yang disampaikan			✓	
6	Guru menetapkan teknik bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak			✓	
7	Guru mengajukan pertanyaan pada akhir kegiatan <i>storytelling</i>			✓	
	Jumlah skor			15	0

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100\%}{4 \times 7}$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik

FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Penerapan Metode *Storytelling* pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir
(Treatment)

Hari/Tanggal : Senin / 15
Pertemuan : 2

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan <i>storytelling</i>				✓
2	Guru menetapkan bentuk <i>storytelling</i>				✓
3	Guru menetapkan bahan dan alat dalam kegiatan <i>storytelling</i>				✓
4	Guru mengatur tempat duduk anak terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan <i>storytelling</i>			✓	
5	Guru mengembangkan <i>storytelling</i> yang disampaikan			✓	
6	Guru menetapkan teknik bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak			✓	
7	Guru mengajukan pertanyaan pada akhir kegiatan <i>storytelling</i>			✓	
	Jumlah skor			12	12

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100\%}{4 \times 7}$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- a. 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- b. 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- c. 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- d. 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik



FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Penerapan Metode *Storytelling* pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan
Gaung Kabupaten Indragiri Hilir
(*Treatment*)

Hari/Tanggal : Senin/ 22
Pertemuan : 3

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Guru menetapkan tujuan dan tema yang dipilih untuk kegiatan <i>storytelling</i>				✓
2	Guru menetapkan bentuk <i>storytelling</i>				✓
3	Guru menetapkan bahan dan alat dalam kegiatan <i>storytelling</i>				✓
4	Guru mengatur tempat duduk anak terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan <i>storytelling</i>				✓
5	Guru mengembangkan <i>storytelling</i> yang disampaikan			✓	
6	Guru menetapkan teknik bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak			✓	
7	Guru mengajukan pertanyaan pada akhir kegiatan <i>storytelling</i>			✓	
	Jumlah skor			9	16

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100\%}{4 \times 7}$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik



FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Nilai-nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Kabupaten Indragiri Hilir
(Pretest)

Nama Anak : Vania Cantika Aurelia
 Hari/Tanggal : Jum'at 15
 Pertemuan : Sebelum pelaksanaan

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
 Skor 3 : terlaksana dengan baik
 Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
 Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor	Kegiatan Siswa
1	Anak berdoa setiap melakukan kegiatan	3	Berdoa baik
2	Anak mengucapkan salam ketika masuk kelas	3	Baik
3	Anak berteman dengan siapapun	3	Baik
4	Anak bersedia meminjam sesuatu dengan teman	2	Cukup Baik
5	Anak membereskan peralatan belajar dengan baik	2	Cukup Baik
6	Anak menyelesaikan tugas hingga tuntas	2	Cukup Baik
7	Anak peduli terhadap teman-temannya	2	Cukup Baik
8	Anak mau bekerjasama dengan teman	2	Cukup Baik
9	Anak membuang sampah pada tempatnya	2	Cukup Baik
10	Anak mampu tertib menunggu giliran	2	Cukup Baik
	Jumlah	23	

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4 \times 10} \times 100\%$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik

Lampiran 3

FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Nilai-nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Kabupaten Indragiri Hilir
(Pretest)

Nama Anak :
Hari/Tanggal :
Pertemuan :

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor	Kegiatan Siswa
1	Anak berdoa setiap melakukan kegiatan		
2	Anak mengucapkan salam ketika masuk kelas		
3	Anak berteman dengan siapapun		
4	Anak bersedia meminjam sesuatu dengan teman		
5	Anak membereskan peralatan belajar dengan baik		
6	Anak menyelesaikan tugas hingga tuntas		
7	Anak peduli terhadap teman-temannya		
8	Anak mau bekerjasama dengan teman		
9	Anak membuang sampah pada tempatnya		
10	Anak mampu tertib menunggu giliran		
	Jumlah		

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4 \times 10} \times 100\%$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Nilai-nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Kabupaten Indragiri Hilir

(Pretest)

Nama Anak : Yola Saputri
Hari/Tanggal : Jumat / 5
Pertemuan : Sebelum Perlakuan

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor	Kegiatan Siswa
1	Anak berdoa setiap melakukan kegiatan	3	Baik
2	Anak mengucap salam ketika masuk kelas	3	Baik
3	Anak berteman dengan siapapun	2	Cukup Baik
4	Anak bersedia meminjam sesuatu dengan teman	2	Cukup Baik
5	Anak membereskan peralatan belajar dengan baik	2	Cukup Baik
6	Anak menyelesaikan tugas hingga tuntas	1	Kurang Baik
7	Anak peduli terhadap teman-temannya	1	Kurang Baik
8	Anak mau bekerjasama dengan teman	1	Kurang Baik
9	Anak membuang sampah pada tempatnya	1	Kurang Baik
10	Anak mampu tertib menunggu giliran	1	Kurang Baik
	Jumlah	17	

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4 \times 10} \times 100\%$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik

FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Nilai-nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Kabupaten Indragiri Hilir
(Pretest)

Nama Anak : Umi Azizah
Hari/Tanggal : Jum'at / 5
Pertemuan : Sebelum pelaksanaan

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor	Kegiatan Siswa
1	Anak berdoa setiap melakukan kegiatan	2	Cukup Baik
2	Anak mengucapkan salam ketika masuk kelas	2	Cukup Baik
3	Anak berteman dengan siapapun	2	Cukup Baik
4	Anak bersedia meminjam sesuatu dengan teman	1	Kurang Baik
5	Anak membereskan peralatan belajar dengan baik	2	Cukup Baik
6	Anak menyelesaikan tugas hingga tuntas	1	Kurang Baik
7	Anak peduli terhadap teman-temannya	1	Kurang Baik
8	Anak mau bekerjasama dengan teman	1	Kurang Baik
9	Anak membuang sampah pada tempatnya	1	Kurang Baik
10	Anak mampu tertib menunggu giliran	1	Kurang Baik
	Jumlah	14	

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4 \times 10} \times 100\%$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik



Lampiran 4

FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Nilai-nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Kabupaten Indragiri Hilir
(Postest)

Nama Anak :
Hari/Tanggal :
Pertemuan :

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor	Kegiatan Siswa
1	Anak berdoa setiap melakukan kegiatan		
2	Anak mengucapkan salam ketika masuk kelas		
3	Anak berteman dengan siapapun		
4	Anak bersedia meminjam sesuatu dengan teman		
5	Anak membereskan peralatan belajar dengan baik		
6	Anak menyelesaikan tugas hingga tuntas		
7	Anak peduli terhadap teman-temannya		
8	Anak mau bekerjasama dengan teman		
9	Anak membuang sampah pada tempatnya		
10	Anak mampu tertib menunggu giliran		
	Jumlah		

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4 \times 10} \times 100\%$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Nilai-nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Kabupaten Indragiri Hilir
(Postest)

Nama Anak : Diyan Saputra
Hari/Tanggal : Senin / 8
Pertemuan : 1

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor	Kegiatan Siswa
1	Anak berdoa setiap melakukan kegiatan	4	Sangat Baik
2	Anak mengucapkan salam ketika masuk kelas	4	Sangat Baik
3	Anak berteman dengan siapapun	4	Sangat Baik
4	Anak bersedia meminjam sesuatu dengan teman	4	Sangat Baik
5	Anak membereskan peralatan belajar dengan baik	4	Sangat Baik
6	Anak menyelesaikan tugas hingga tuntas	4	Sangat Baik
7	Anak peduli terhadap teman-temannya	3	Baik
8	Anak mau bekerjasama dengan teman	3	Baik
9	Anak membuang sampah pada tempatnya	4	Sangat Baik
10	Anak mampu tertib menunggu giliran	3	Baik
	Jumlah	37	

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4 \times 10} \times 100\%$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik



FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Nilai-nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Kabupaten Indragiri Hilir
(Posttest)

Nama Anak : egi saputra
Hari/Tanggal : Senin/ 15
Pertemuan : 2

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor	Kegiatan Siswa
1	Anak berdoa setiap melakukan kegiatan	3	Baik
2	Anak mengucapkan salam ketika masuk kelas	3	Baik
3	Anak berteman dengan siapapun	3	Baik
4	Anak bersedia meminjam sesuatu dengan teman	4	Sangat Baik
5	Anak membereskan peralatan belajar dengan baik	3	Baik
6	Anak menyelesaikan tugas hingga tuntas	3	Baik
7	Anak peduli terhadap teman-temannya	3	Baik
8	Anak mau bekerjasama dengan teman	2	Cukup Baik
9	Anak membuang sampah pada tempatnya	2	Cukup Baik
10	Anak mampu tertib menunggu giliran	2	Cukup Baik
	Jumlah	28	

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4 \times 10} \times 100\%$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik



FORMAT LEMBAR OBSERVASI

Nilai-nilai Karakter pada Anak Usia Dini di TK As-Shafly Kecamatan Gaung
Kabupaten Indragiri Hilir
(Postest)

Nama Anak : Vivi Aprianti
Hari/Tanggal : Senin/22
Pertemuan : 3

PETUNJUK

A. Istilah kolom skor sesuai pedoman perskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. Istilah salah satu kolom skor dengan nilai yang sesuai !

No	Indikator	Skor	Kegiatan Siswa
1	Anak berdoa setiap melakukan kegiatan	4	Sangat Baik
2	Anak mengucapkan salam ketika masuk kelas	4	Sangat Baik
3	Anak berteman dengan siapapun	3	Baik
4	Anak bersedia meminjam sesuatu dengan teman	3	Baik
5	Anak membereskan peralatan belajar dengan baik	3	Baik
6	Anak menyelesaikan tugas hingga tuntas	3	Baik
7	Anak peduli terhadap teman-temannya	3	Baik
8	Anak mau bekerjasama dengan teman	3	Baik
9	Anak membuang sampah pada tempatnya	3	Baik
10	Anak mampu tertib menunggu giliran	3	Baik
	Jumlah	32	

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{4 \times 10} \times 100\%$$

Taraf Kebersihan yang diterapkan yaitu:

- 76% - 100% : Berkembang Sangat Baik (BSB) – Sangat Baik
- 56% - 75% : Berkembang Sesuai Harapan (BSH) – Baik
- 41% - 55% : Mulai Berkembang (MB) – Cukup Baik
- 40% kebawah : Belum Berkembang (BB) – Kurang Baik

Lampiran 4. Skor Hasil Pengamatan Sebelum *Treatment* Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini (*Pretest*)

Kelas Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	Siswa 1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23	40	57,50	BSH
2	Siswa 2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	40	55,00	MB
3	Siswa 3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	20	40	50,00	MB
4	Siswa 4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	15	40	37,50	BB
5	Siswa 5	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	15	40	37,50	BB
6	Siswa 6	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	40	45,00	MB
7	Siswa 7	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	17	40	42,50	MB
8	Siswa 8	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	14	40	35,00	BB
9	Siswa 9	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	21	40	52,50	MB
10	Siswa 10	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	16	40	40,00	MB
11	Siswa 11	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	14	40	35,00	BB
12	Siswa 12	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14	40	35,00	BB
13	Siswa 13	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	14	40	35,00	BB
14	Siswa 14	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18	40	45,00	MB
15	Siswa 15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50,00	MB
	Skor Ideal	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	600			
	Skor Faktual	38	36	31	25	23	21	21	20	24	22	261			
	%	63,33	60,00	51,67	41,67	38,33	35,00	35,00	33,33	40,00	36,67				
	Kriteria	BSH	BSH	MB	MB	BB	BB	BB	BB	MB	BB				
	Skor Ideal	120			120			120			120				
	Skor Faktual	74			56			44			46				
	%	61,67			46,67			36,67			34,17				
	Kriteria	BSH			MB			BB			BB				

UIN SUSKA RIAU

Kelas Kontrol

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	15	40	37,50	BB
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	40	30,00	BB
3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	40	30,00	BB
4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	14	40	35,00	BB
5	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	19	40	47,50	MB
6	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	24	40	60,00	BSH
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40	50,00	MB
8	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	18	40	45,00	MB
9	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	14	40	35,00	BB
10	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	40	55,00	MB
11	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	22	40	55,00	MB
12	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	40	55,00	MB
13	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	17	40	42,50	MB
14	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	15	40	37,50	BB
15	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	40	45,00	MB
	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	600			
	39	35	30	28	25	20	22	20	24	21	264			
	65,00	58,33	50,00	46,67	41,67	33,33	36,67	33,33	40,00	35,00				
	BSH	BSH	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB				
	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120				
	74	58	45	42	45									
	61,67	48,33	37,50	35,00	37,50									
	BSH	MB	BB	BB	BB									

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6. Skor Hasil Pengamatan Setelah *Treatment* Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini (*Posttest*) Kelas Eksperimen

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	Siswa 1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37	40	92,50	BSB
2	Siswa 2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37	40	92,50	BSB
3	Siswa 3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	33	40	82,50	BSB
4	Siswa 4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	40	82,50	BSB
5	Siswa 5	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	29	40	72,50	BSH
6	Siswa 6	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	31	40	77,50	BSB
7	Siswa 7	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	31	40	77,50	BSB
8	Siswa 8	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	28	40	70,00	BSH
9	Siswa 9	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35	40	87,50	BSB
10	Siswa 10	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	33	40	82,50	BSB
11	Siswa 11	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	29	40	72,50	BSH
12	Siswa 12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	40	82,50	BSB
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	40	72,50	BSH
14	Siswa 14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	40	80,00	BSB
15	Siswa 15	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	31	40	77,50	BSB
	Skor Ideal	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	600			
	Skor Faktual	58	57	51	49	51	46	43	42	46	38	481			
	%	96,67	95,00	85,00	81,67	85,00	76,67	71,67	70,00	76,67	63,33				
	Kriteria	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH				
	Skor Ideal	120			120			120			120				
	Skor Faktual	115			100			97			84				
	%	95,83			83,33			80,83			70,00				
	Kriteria	BSB			BSB			BSH			BSH				

Kelas Kontrol

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	40	52,50	MB
2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	15	40	37,50	BB
3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	16	40	40,00	MB
4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18	40	45,00	MB
5	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	29	40	72,50	BSH
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	40	70,00	BSH
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	40	65,00	BSH
8	3	3	2	3	2	1	1	2	2	1	20	40	50,00	MB
9	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	19	40	47,50	MB
10	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	19	40	47,50	MB
11	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	23	40	57,50	BSH
12	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	21	40	52,50	MB
13	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	27	40	67,50	BSH
14	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22	40	55,00	MB
15	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	40	65,00	BSH
Skor Ideal	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	600			
Skor Faktual	45	40	34	33	35	30	27	27	33	26	330			
%	75,00	66,67	56,67	55,00	58,33	50,00	45,00	45,00	55,00	43,33				
Kriteria	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB				
Skor Ideal	120		120		120		120		120					
Skor Faktual	65		67		65		54		59					
%	70,83		55,83		54,17		45,00		49,17					
Kriteria	BSH		BSH		MB		MB		MB					

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Skor Empirik dan Skor Hipotetik

1. Skor Empirik

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Eks	15	14,00	23,00	17,4000	3,15776
Posttest_EKs	15	28,00	37,00	32,0667	2,78944
Valid N (listwise)	15				

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Kon	15	12,00	24,00	17,6000	3,86929
Posttest_Kon	15	15,00	29,00	22,0000	4,37526
Valid N (listwise)	15				

2. Skor Hipotetik

$$X_{\max} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah indikator} = 4 \times 10 = 40$$

$$X_{\min} = \text{skor terendah} \times \text{jumlah indikator} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} \times (\text{skor terendah} + \text{skor tertinggi}) \times \text{jumlah indikator} = \frac{1}{2} \times (40 + 10) = 25$$

$$= \frac{1}{6} \times (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} \times (40 - 10) = \frac{1}{6} \times 30 = 5$$

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Distribusi Frekuensi

A Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

1 Distribusi frekuensi Pretest

No	Nama	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	Siswa 1	23	40	57,50	BSH
2	Siswa 2	22	40	55,00	MB
3	Siswa 3	20	40	50,00	MB
4	Siswa 4	15	40	37,50	BB
5	Siswa 5	15	40	37,50	BB
6	Siswa 6	18	40	45,00	MB
7	Siswa 7	17	40	42,50	MB
8	Siswa 8	14	40	35,00	BB
9	Siswa 9	21	40	52,50	MB
10	Siswa 10	16	40	40,00	MB
11	Siswa 11	14	40	35,00	BB
12	Siswa 12	14	40	35,00	BB
13	Siswa 13	14	40	35,00	BB
14	Siswa 14	18	40	45,00	MB
15	Siswa 15	20	40	50,00	MB

No	Kategori	Rentang	F	%
1	BSB	76-100%	0	0,00%
2	BSH	56-75%	1	10,00%
3	MB	40-55%	8	80,00%
4	BB	<40%	6	60,00%
Jumlah			15	150%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Distribusi Frekuensi Posttest

No	Nama	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	Siswa 1	37	40	92,50	BSB
2	Siswa 2	37	40	92,50	BSB
3	Siswa 3	33	40	82,50	BSB
4	Siswa 4	33	40	82,50	BSB
5	Siswa 5	29	40	72,50	BSH
6	Siswa 6	31	40	77,50	BSB
7	Siswa 7	31	40	77,50	BSB
8	Siswa 8	28	40	70,00	BSH
9	Siswa 9	35	40	87,50	BSB
10	Siswa 10	33	40	82,50	BSB
11	Siswa 11	29	40	72,50	BSH
12	Siswa 12	33	40	82,50	BSB
13	Siswa 13	29	40	72,50	BSH
14	Siswa 14	32	40	80,00	BSB
15	Siswa 15	31	40	77,50	BSB

No	Kategori	Rentang	F	%
1	BSB	76-100%	11	110,00%
2	BSH	56-75%	4	40,00%
3	MB	40-55%	0	0,00%
4	BB	<40%	0	0,00%
Jumlah			15	150%



B. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Distribusi frekuensi Pretest

No	Nama	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	Siswa 1	15	40	37,50	BB
2	Siswa 2	12	40	30,00	BB
3	Siswa 3	12	40	30,00	BB
4	Siswa 4	14	40	35,00	BB
5	Siswa 5	19	40	47,50	MB
6	Siswa 6	24	40	60,00	BSH
7	Siswa 7	20	40	50,00	MB
8	Siswa 8	18	40	45,00	MB
9	Siswa 9	14	40	35,00	BB
10	Siswa 10	22	40	55,00	MB
11	Siswa 11	22	40	55,00	MB
12	Siswa 12	22	40	55,00	MB
13	Siswa 13	17	40	42,50	MB
14	Siswa 14	15	40	37,50	BB
15	Siswa 15	18	40	45,00	MB

No	Kategori	Rentang	F	%
1	BSB	76-100%	0	0,00%
2	BSH	56-75%	1	10,00%
3	MB	40-55%	8	80,00%
4	BB	<40%	6	60,00%
Jumlah			15	150%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Distribusi Frekuensi Posttest

No	Nama	Total Skor	Skor Ideal	%	Ket
1	Siswa 1	21	40	52,50	MB
2	Siswa 2	15	40	37,50	BB
3	Siswa 3	16	40	40,00	MB
4	Siswa 4	18	40	45,00	MB
5	Siswa 5	29	40	72,50	BSH
6	Siswa 6	28	40	70,00	BSH
7	Siswa 7	26	40	65,00	BSH
8	Siswa 8	20	40	50,00	MB
9	Siswa 9	19	40	47,50	MB
10	Siswa 10	19	40	47,50	MB
11	Siswa 11	23	40	57,50	BSH
12	Siswa 12	21	40	52,50	MB
13	Siswa 13	27	40	67,50	BSH
14	Siswa 14	22	40	55,00	MB
15	Siswa 15	26	40	65,00	BSH
	Skor Ideal	600			

No	Kategori	Rentang	F	%
1	BSB	76-100%	0	0,00%
2	BSH	56-75%	6	60,00%
3	MB	40-55%	8	80,00%
4	BB	<40%	1	10,00%
	Jumlah		15	150%

Lampiran 9. Hasil Analisis Pretest

a Uji Normalitas

Explore
Kelompok

Case Processing Summary

		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	Eksperimen	15	100,0%	0	0,0%	15	100,0%
	Kontrol	15	100,0%	0	0,0%	15	100,0%

Descriptives

Kelompok		Statistic		Std. Error	
Pretest	Eksperimen	Mean	17,4000	,81533	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,6513	
			Upper Bound	19,1487	
		5% Trimmed Mean	17,2778		
		Median	17,0000		
		Variance	9,971		
		Std. Deviation	3,15776		
		Minimum	14,00		
		Maximum	23,00		
		Range	9,00		
		Interquartile Range	6,00		
		Skewness	,438	,580	
		Kurtosis	-1,232	1,121	
	Kontrol	Mean	17,6000	,99905	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,4573	
			Upper Bound	19,7427	
		5% Trimmed Mean	17,5556		
		Median	18,0000		
		Variance	14,971		
		Std. Deviation	3,86929		
		Minimum	12,00		
		Maximum	24,00		
		Range	12,00		
		Interquartile Range	8,00		
		Skewness	,078	,580	
		Kurtosis	-1,203	1,121	

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	,176	15	,200	,896	15	,081
	Kontrol	,149	15	,200	,943	15	,418

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Homogenitas (Uji F)

Case Processing Summary

		Valid		Cases Missing		Total	
Kelompok		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	Eksperimen	15	100,0%	0	0,0%	15	100,0%
	Kontrol	15	100,0%	0	0,0%	15	100,0%

Descriptives

Kelompok		Statistic		Std. Error
Pretest	Eksperimen	Mean	17,4000	,81533
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,6513
			Upper Bound	19,1487
		5% Trimmed Mean	17,2778	
		Median	17,0000	
		Variance	9,971	
		Std. Deviation	3,15776	
		Minimum	14,00	
		Maximum	23,00	
		Range	9,00	
		Interquartile Range	6,00	
	Kontrol	Skewness	,438	,580
		Kurtosis	-1,232	1,121
		Mean	17,6000	,99905
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15,4573
			Upper Bound	19,7427
		5% Trimmed Mean	17,5556	
		Median	18,0000	
		Variance	14,971	
		Std. Deviation	3,86929	
		Minimum	12,00	
		Maximum	24,00	
		Range	12,00	
		Interquartile Range	8,00	
		Skewness	,078	,580
		Kurtosis	-1,203	1,121

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,709	1	28	,407
	Based on Median	,637	1	28	,431
	Based on Median and with adjusted df	,637	1	26,401	,432
	Based on trimmed mean	,734	1	28	,399



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Beda (tes T)

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	15	17,4000	3,15776	,81533
	Kontrol	15	17,6000	3,86929	,99905

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,709	,407	-,155	28	,878	-,20000	1,28952	- 2,84146	2,44146
	Equal variances not assumed			-,155	26,918	,878	-,20000	1,28952	- 2,84625	2,44625

Lampiran 10. Hasil Analisis Posttest

a Uji Normalitas

Explore
Kelompok

Case Processing Summary

	Kelompok	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest	Eksperimen	15	100,0%	0	0,0%	15	100,0%
	Kontrol	15	100,0%	0	0,0%	15	100,0%

Descriptives

Kelompok		Statistic		Std. Error	
Posttest	Eksperimen	Mean	32,0667	,72023	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30,5219	
			Upper Bound	33,6114	
		5% Trimmed Mean	32,0185		
		Median	32,0000		
		Variance	7,781		
		Std. Deviation	2,78944		
		Minimum	28,00		
		Maximum	37,00		
		Range	9,00		
		Interquartile Range	4,00		
	Kontrol	Skewness	,422	,580	
		Kurtosis	-,494	1,121	
		Mean	22,0000	1,12969	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19,5771	
			Upper Bound	24,4229	
		5% Trimmed Mean	22,0000		
		Median	21,0000		
		Variance	19,143		
		Std. Deviation	4,37526		
		Minimum	15,00		
		Maximum	29,00		
		Range	14,00		
		Interquartile Range	7,00		
		Skewness	,124	,580	
		Kurtosis	-1,080	1,121	

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	Eksperimen	,169	15	,200*	,929	15	,267
	Kontrol	,153	15	,200*	,954	15	,596

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Homogenitas (Uji F)

Case Processing Summary

	Kelompok	Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest	Eksperimen	15	100,0%	0	0,0%	15	100,0%
	Kontrol	15	100,0%	0	0,0%	15	100,0%

Descriptives

	Kelompok	Statistic		Std. Error
		Mean	Std. Deviation	
Posttest	Eksperimen	Mean	32,0667	,72023
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30,5219
			Upper Bound	33,6114
		5% Trimmed Mean	32,0185	
		Median	32,0000	
		Variance	7,781	
		Std. Deviation	2,78944	
		Minimum	28,00	
		Maximum	37,00	
		Range	9,00	
		Interquartile Range	4,00	
		Skewness	,422	,580
		Kurtosis	-,494	1,121
	Kontrol	Mean	22,0000	1,12969
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	19,5771
			Upper Bound	24,4229
		5% Trimmed Mean	22,0000	
		Median	21,0000	
		Variance	19,143	
		Std. Deviation	4,37526	
		Minimum	15,00	
		Maximum	29,00	
		Range	14,00	
		Interquartile Range	7,00	
		Skewness	,124	,580
		Kurtosis	-1,080	1,121

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	3,730	1	28	,064
	Based on Median	2,825	1	28	,104
	Based on Median and with adjusted df	2,825	1	23,302	,106
	Based on trimmed mean	3,739	1	28	,063



Uji Beda (tes T)

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	15	32,0667	2,78944	,72023
	Kontrol	15	22,0000	4,37526	1,12969

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Posttest	Equal variances assumed	3,730	,064	7,514	28	,000	10,06667	1,33975	7,32232	12,81101
	Equal variances not assumed			7,514	23,767	,000	10,06667	1,33975	7,30013	12,83320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11. Perhitungan Nilai N Gain

No	Pretest	Posttest
1	23	37
2	22	37
3	20	33
4	15	33
5	15	29
6	18	31
7	17	31
8	14	28
9	21	35
10	16	33
11	14	29
12	14	33
13	14	29
14	18	32
15	20	31
Skor Faktual	261	481
Skor Ideal	15 X 4 X 10 = 600	

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{481 - 261}{600 - 261} \times 100\%$$

$$G = \frac{220}{339} \times 100\%$$

$$G = 64,90\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,701	2,306	2,467	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Observasi Ke : 1

Hari /Tanggal : Senin / 8 Maret

Tema / Sub Tema : Binatang / Binatang Serangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 2
 Hari / Tanggal : Senin / 15 Maret
 Tema / Sub Tema : Binatang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ke : 3

Hari /Tanggal : Senin / 22 Maret

Tema / Sub Tema : Lingkungan / Keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Observasi Ke : 4
 Hari /Tanggal : Senin / 29 Maret
 Tema / Sub Tema : Binatang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13497/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 16 November 2020

Kepada
Yth. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.A

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

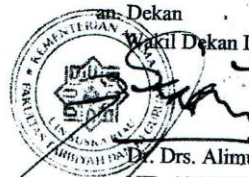
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RIKA SA'BANIAH
NIM : 11710924122
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Penanaman nilai-nilai karakter melalui metode story telling pada anak usia dini di TK As-Shafly kecamatan gaung kabupaten indragiri hilir
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam



an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YAYASAN TAMAN KANAK-KANAK AS-SHAFLY
KECAMATAN GAUNG
Jalan Merdeka RT. 02 RW. 01 Desa Simpang Gaung
Kode Pos.29282

SURAT KETERANGAN
No : 009/TK AS-SHAFLY/ BOP-1-VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROBI LESMANA SARI,Amd.Keb.
Jabatan : Kepala Sekolah TK As-Shafly Simpang Gaung

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang bernama:

Nama : RIKA SA'BANIAH
NIM : 11710924122
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Maka melalui surat ini, kami menyatakan menerima mahasiswi untuk mengadakan Pra Riset di TK As-Shafly.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan Di : Simpang Gaung
Pada Tanggal : 18 Februari 2021

Kepala TK As-Shafly Simpang Gaung





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tandan Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: fktak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1963/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 19 Februari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : RIKA SA'BANIAH
NIM : 11710924122
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh penerapan metode *storytelling* terhadap nilai-nilai karakter pada anak usia dini di TK As-Shafly kecamatan gaung kabupaten Indragiri Hilir
Lokasi Penelitian : TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir
Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Februari 2021 s.d 19 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/38913
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
 Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor :
 Un.04/F.II/PP.00.9/1963/2021 Tanggal 19 Februari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

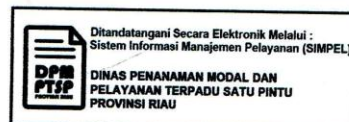
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : RIKA SA'BANIAH |
| 2. NIM / KTP | : 117109241220 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PENERAPAN METODE STORYTELLING TERHADAP NILAI-NILAI
KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : TK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperutnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

REKOMENDASI PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY) Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2021/43

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38913 Tanggal 19 Februari 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **RIKA SA'BANIAH**
NIM : 117109241220
Program studi/Jenjang : Pendidikan Islam Anak Usia Dini / S1
Alamat : Jl. Pasar Baru RT.001 - RW.001 Kel. Simpang Gaung Kec. Gaung
Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN METODE STORYTELLING TERHADAP NILAI-NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
Lokasi Penelitian : **TK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 25 Februari s/d 25 Mei 2021.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 25 Februari 2021

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,


H. NAZARUDIN, SE
Penata TK. I
NIP. 19671231 199503 1 010

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DINAS PENDIDIKAN

JALAN VETERAN NO. 09 TEMBILAHAN KODE POS 29212

TELP (0768) 21179 FAX (0768) 21179

e-mail : disdik-inhil@gmail.com website : <http://disdik-inhil.web.id>

REKOMENDASI

Nomor : 800/Disdik-Set.Um/0167

Berdasarkan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2021/43 tanggal 25 Februari 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian dan Pengumpulan Data (Survey) dengan ini memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	: RIKA SA'BANIAH
NIM / TM	: 11710924122
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang Program	: S.1
Alamat	: Jl. Pasar Baru RT. 001-RW. 001 Kel. Simpang Gaung Kec. Gaung
Judul Skripsi/Tugas Akhir	: "PENGARUH PENERAPAN METODE STORYTELLING TERHADAP NILAI-NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA DINI DI TK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"
Lokasi Penelitian	: TK AS-SHAFLY KECAMATAN GAUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Pada dasarnya Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir menyetujui dan memberikan izin untuk melakukan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data dalam rangka Penyelesaian Skripsi di Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau selama 3 (Tiga) Bulan terhitung mulai tanggal 25 Februari s/d 25 Mei 2021 dengan ketentuan tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Pengumpulan Data ini.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tembilahan
Pada Tanggal : 25 Februari 2021

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR


Sekretaris,
ABDUL PANI S. Sos. M.Si
NIP. 19641110 198601 1 002



BIOGRAFI PENULIS

RIKA SA'BANIAH, lahir di Belantaraya, 17 Januari

1998. Anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Anwar dan Rosminah. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari pendidikan sekolah dasar SDN 034 Simpang Gaung kemudian lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP IT Daarul Rahman Tempuling, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMA IT Daarul Rahman Tempuling dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis diterima sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

Penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Storytelling Terhadap Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di TK As-Shafly Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir”** di bawah bimbingan bapak **Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.**

Pada tanggal 24 juni 2021, penulis berhasil memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada siding Sarjana Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan predikat Cum laude.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.